

## Pemberdayaan Desa Brilian

**Derriansya Putra Jaya<sup>1</sup>, Isma Nirmala<sup>2</sup>, Edwar Juliartha<sup>3</sup>**

<sup>1), 3)</sup> Program studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana  
Universitas Sjakhyakirti Palembang

<sup>2)</sup> Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Email: derryansyah.putrajaya@gmail.com<sup>1</sup>, ismanirmala53@gmail.com<sup>2</sup>,  
edwar\_juliartha@unisti.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Community service activities are carried out for 3 months, namely online training for 2 months with a total of 8 training sessions for all participating villages and offline assistance for the 3 best training participants for 1 month and a minimum of 4 times. The empowerment objects in the Brilian Village program consist of: (1) Village officials (Village Head), (2) BUMDes administrators, (3) Village Consultative Body, (4) Village Business Actors (including village business clusters). Based on the results of the dedication: (1) Villages can optimize all village potential (both natural, human and superior commodities) on an ongoing basis (sustainability), (2) Villages can apply/compile financial reports and utilize banking financial services, especially BRI, (3) Villages can take advantage of digital technology for village progress both in activities and village financial management, (4) BUMDes can manage businesses on an ongoing basis as a driving force for the village economy*

**Keywords:** *Brilian Village, Training, Village*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pelatihan online selama 2 bulan dengan jumlah pelatihan 8 kali untuk seluruh desa peserta dan pendampingan offline untuk 3 peserta pelatihan terbaik selama 1 bulan dan minimal dilakukan 4 kali. Objek pemberdayaan dalam program Desa Brilian terdiri dari : (1)Perangkat desa (Kepala Desa), (2)Pengurus BUMDes, (3)Badan Permusyawaratan Desa, (4)Pelaku Usaha Desa (termasuk klaster usaha desa). Berdasarkan hasil pengabdian: (1)Desa dapat mengoptimalkan seluruh potensi desa (baik alam, manusia, dan komoditi unggulannya) secara berkesinambungan (sustainability), (2)Desa dapat mengaplikasikan/menyusun laporan keuangan serta memanfaatkan layanan keuangan perbankan khususnya BRI, (3)Desa dapat memanfaatkan teknologi digital untuk kemajuan desa baik dalam aktivitas maupun pengelolaan keuangan desa, (4)BUMDes dapat mengelola bisnis secara berkesinambungan sebagai penggerak ekonomi desa.

**Kata Kunci:** *Desa Brilian, Pelatihan, Desa*

## Pendahuluan

Sebagai bank yang memiliki fokus kepada segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Menurut Simmons, Armstrong & Durkin (2008) UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha. Selanjutnya, Menurut Bank Dunia, UMKM merupakan suatu bisnis yang memenuhi dua dari tiga kriteria yaitu kekuatan karyawan, ukuran aset atau penjualan tahunan (Das, 2017).

Peran BRI tidak terbatas sebagai Lembaga intermediary keuangan, guna mendukung stabilitas ekonomi serta keberlanjutan usaha para pelaku UMKM maka BRI terpanggil untuk melakukan aksi pemberdayaan baik kepada individu pelaku usaha maupun pemberdayaan lembaga desa. Pemberdayaan wilayah pedesaan menjadi isu yang perlu diperhatikan mengingat perkembangan desa di Indonesia relatif belum merata. Hal tersebut dicerminkan dari desa yang termasuk kategori maju dan mandiri sesuai Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2021 hanya memiliki porsi < 30% dari total desa sebanyak 73.814 desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, Bank BRI hadir turut serta mengembangkan desa melalui program “DESA BRILIAN” sejak tahun 2020. Program “Desa BRILIAN” merupakan program inkubasi desa yang bertujuan menghasilkan role model dalam pengembangan desa melalui implementasi praktik kepemimpinan desa yang unggul dan semangat kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi desa berbasis SDG’s. Desa-desanya yang tergabung dalam program “DESA BRILIAN” diharapkan menjadi sumber inspirasi kemajuan desa yang dapat direplikasi ke desa-desa lainnya. Program “DESA BRILIAN” telah diikuti oleh lebih dari 1000 desa yang aktif bergerak berinisiatif dan berkomitmen untuk maju melalui program “DESA BRILIAN”.

Pada Tahun 2022, Bank BRI menyelenggarakan program *Deepening* Desa Brilian atau pemberdayaan lanjutan berupa pendalaman materi yang diberikan kepada peserta Desa Brilian tahun 2020 dan 2021 lalu. Iskandar (2022) mengatakan bahwa program desa brilian jadi upaya wujudkan ekonomi desa

tangguh. Bentuk pemberdayaan desa brilian berupa pelatihan dan pendampingan baik *soft-competency dan hard-competency* yang telah ditentukan. Diharapkan dengan program ini dapat menjadikan desa - desa binaan BRI yang menjadi bagian dari Program Desa Brilian 2022 sebagai *role model* pengembangan desa lainnya di Indonesia.

Adapun tujuan Program Deepening Desa Brilian 2022 adalah (1)Desa dapat mengoptimalkan seluruh potensi desa (baik alam, manusia, dan komoditi unggulannya) secara berkesinambungan (*sustainability*), (2)Desa dapat mengaplikasikan/menyusun laporan keuangan serta memanfaatkan layanan keuangan perbankan khususnya BRI, (3)Desa dapat memanfaatkan teknologi digital untuk kemajuan desa baik dalam aktivitas maupun pengelolaan keuangan desa, (4)BUMDes dapat mengelola bisnis secara berkesinambungan sebagai penggerak ekonomi desa.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pelatihan online selama 2 bulan dengan jumlah pelatihan 8 kali untuk seluruh desa peserta dan pendampingan offline untuk 3 peserta pelatihan terbaik selama 1 bulan dan minimal dilakukan 4 kali.

Objek pemberdayaan dalam program Desa Brilian terdiri dari:

1. Perangkat desa (Kepala Desa).
2. Pengurus BUMDes.
3. Badan Permusyawaratan Desa.
4. Pelaku Usaha Desa (termasuk klaster usaha desa).

### **Hasil Dan Pembahasan**

Program Desa Brilian merupakan program inkubasi desa yang diselenggarakan oleh Bank BRI bekerjasama dengan pihak ke-tiga sebagai komitmen Bank BRI dalam mengembangkan potensi desa binaan BRI. Objek pemberdayaan dalam program Desa Brilian terdiri dari:

1. Perangkat desa (Kepala Desa).
2. Pengurus BUMDes.
3. Badan Permusyawaratan Desa.
4. Pelaku Usaha Desa (termasuk klaster usaha desa).

Pelaksanaan program Desa Brilian memperhatikan 4 (empat) aspek yang menjadi kerangkapemberdayaan (framework) sebuah desa menjadi Desa Brilian, yaitu:

- 1. BUMDes** : Sebagai motor penggerak ekonomi desa.
- 2. Digitalisasi Desa** : Implementasi produk & aktivitas digital di desa.
- 3. Inovasi Desa** : Implementasi strategi kreatif desa sebagai solusi atas permasalahan di desa.
- 4. Sustainability** : Keberlanjutan implementasi strategi pembangunan Desa melalui rencana pembangunan ekonomi desa, implementasi digitalisasi desa & inovasi desa.

Program pemberdayaan lanjutan kepada desa binaan Bank BRI bekerjasama dengan pihak ke- tiga untuk memberikan pendalaman literasi dan inklusi keuangan termasuk edukasi terkait BRI Digital Micropayment dan peningkatan kapabilitas baik soft-competencies maupun hard-competencies perangkat desa, jajaran BUMDes, dan pelaku usaha (termasuk Klaster Usaha) di desa binaan BRI telah mengikuti Program Desa Brilian periode sebelumnya.

Adapun aktivitas Program Deepening Desa Brilian 2022

1. *Empowerment*

Menurut Priyono dan Pranarka (1996) Pengertian empowerment sejatinya mengandung dua arti, yang pertama empowerment memiliki peran sebagai memberi atas kekuasaan atau mampu mengalihkan ke pihak lainnya. Sedangkan kedua dapat dipahami jika arti empowerment adalah suatu upaya untuk memberikan keberdayaan dan kemampuan kepada pihak lain. Adapun kegiatan empowerment dalam program deepening desa brilian 2022 yaitu:

- Pelatihan baik soft-competencies maupun hard-competencies sesuai kebutuhan desa.

- Wajib dilaksanakan pre-test di awal pelatihan dan post test di setiap akhir sesi pelatihan
- Penilaian masing-masing desa peserta program deepening dan penyusunan laporan penilaian (Rapor Desa) dan evaluasi pelatihan untuk masing-masing desa peserta, secara kuantitatif disertai rekomendasi pengembangan masing-masing desa.

## 2. *Graduation/ Inagurasi*

*Menurut Ramadhani (2022) mengatakan bahwa graduation* adalah proses pemberian diploma atau ijazah kepada siswa oleh institusi pendidikan sebagai penanda bahwa masa pendidikan siswa tersebut telah berakhir dan dinyatakan lulus. Istilah ini biasanya juga digunakan untuk menyebut upacara yang berkaitan dengan kegiatan kelulusan tersebut. Dari pendapat di atas graduation dapat diartikan proses pemberian penghargaan setelah mengikuti aktivitas empowerment. Aktivitas graduation / inagurasi yaitu pemberian penghargaan/apresiasi kepada 3 (tiga) desa terbaik dari selama periode *empowerment* yang dinilai memiliki kepemimpinan unggul, kolaboratif, inovatif dan mampu menjadi role model pengembangan desa lainnya

## 3. *Assistance*

*Assistance* adalah bantuan. Adapun kegiatan assistance Desa Brilian yaitu aktivitas pendampingan intensif peserta 3 Desa Brilian terbaik

Pelaksanaan pemberdayaan Deepening Desa Brilian 2022

Pelaksanaan pemberdayaan kepada peserta Desa Brilian diselenggarakan dengan uraian sebagai berikut:

- Waktu pelaksanaan : 3 bulan
- Metode Pelatihan & Pendampingan
- Pelatihan online selama 2 bulan dengan jumlah pelatihan 8 kali untuk seluruh desa peserta
- Pendampingan offline untuk 3 peserta pelatihan terbaik selama 1 bulan dan minimal dilakukan 4 kali

- Peserta tiap batch sesuai dengan jumlah Desa Brilian yang ada di masing-masing Wilayah

Tabel Silabus untuk pembelajaran (materi-bobot)

<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bobot (%)</b>
Leadership	Kepemimpinan Kolaboratif	15
Entrepreneurship	Berinovasi dan mampu mengelola potensi desa menjadi bisnis yang berkesinambungan	30
Digitalisasi	Penerapan teknologi digital dalam aktivitas desa dan bisnis BUMDes (termasuk digital marketing dan penggunaan produk dan layanan keuntungan digital)	30
Kelembagaan BUMDes	Penyusunan organisasi serta legalitas BUMDes dengan penerapan fungsi-fungsi	10
Manajemen Keuangan	Penyusunan dan penerapan laporan keuangan baik desa (termasuk pengelolaan Anggaran Dana Desa ) maupun BUMDes	15
Total		100

## Mekanisme Pelatihan

- 1 sesi technical meeting agar untuk menjelaskan peraturan dan teknis pelaksanaan pelatihan
- Melaksanakan *pre test* (20 soal dengan tipe soal pilihan berganda untuk keseluruhan materi pembelajaran) untuk menentukan jenis kelas lanjutan 1 atau 2
- Penentuan jenis Kelas (lanjutan 1 atau 2) pada Batch tersebut mengikuti hasil Pre-test dengan mekanisme : kelas lanjutan 1 diperuntukkan bagi desa dengan skor < 60 dan lanjutan 2 diperuntukkan bagi desa dengan skor  $\geq 60$
- Setiap selesai sesi pelatihan dilakukan *post test* (20 soal dengan tipe soal pilihan berganda untuk tiap jenis materi pembelajaran)
- Pelaksanaan evaluasi materi dan *expert / lecturer* (yang diisi oleh seluruh peserta)

Penyelenggaraan program Deepening Desa Brilian 2022 dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak ke-tiga yang ditunjuk dengan ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

1. Penyediaan bahan *pre-test* dan *post-test*, modul pelatihan & pendampingan, serta materi presentasi sesuai tingkat kelas (lanjutan 1 dan lanjutan 2)
2. Penyediaan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan
3. Penyediaan *trainer / expertise* sesuai materi dan kelas yang sudah ditentukan
4. Pelaksanaan *pretest* dan *post test*
5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan
6. Penyediaan daftar hadir (data base peserta, absensi)
7. Penyediaan dokumentasi onsite dan online (foto , video, record zoom, notulensi)
8. Penyediaan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan, pengajar dan materi (diisi oleh desa)
9. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengaplikasian pembelajaran
10. Penyediaan sertifikat

11. Pelaksanaan inagurasi/graduation di akhir periode pelatihan & pendampingan
12. Penyediaan laporan meliputi:
  - a) Hasil pre dan post test dari masing-masing desa peserta
  - b) Rapor dari masing-masing desa peserta didasarkan penilaian selama pelatihan dan pendampingan
  - c) Rekomendasi untuk masing-masing desa didasarkan pada evaluasi selama pelatihan dan pendampingan
13. Laporan pertanggungjawaban kegiatan Pelatihan & Pendampingan (termasuk didalamnya poin 12. a-c, Kehadiran, Dokumentasi, Hasil Pelatihan dan Pendampingan, Katalog Desa yang berisi al. Profil Desa, Prukades, inovasi desa dll.)

### **Simpulan**

- 1) Desa dapat mengoptimalkan seluruh potensi desa (baik alam, manusia, dan komoditi unggulannya) secara berkesinambungan (*sustainability*),
- 2) Desa dapat mengaplikasikan/menyusun laporan keuangan serta memanfaatkan layanan keuangan perbankan khususnya BRI,
- 3) Desa dapat memanfaatkan teknologi digital untuk kemajuan desa baik dalam aktivitas maupun pengelolaan keuangan desa,
- 4) BUMDes dapat mengelola bisnis secara berkesinambungan sebagai penggerak ekonomi desa



## Daftar Pustaka

- Das, Parthajeet. 2017. *Micro, small and medium enterprises (MSME) in India: Opportunities, issues & challenges*. Great Lakes Herald, 11(1), 77-88.
- Iskandar, Halim. 2022. *Inaugurasi program deepening desa brilian 2022*. Diakses dari <https://www.aeec.unair.ac.id/inaugurasi-program-deepening-desa-brilian-2022/>
- Ramadhani, Niko. 2022. Diakses pada <https://www.akseleran.co.id/blog/graduation-adalah/#:~:text=Graduation%20adalah%20proses%20pemberian%20diploma,berkaitan%20dengan%20kegiatan%20kelulusan%20tersebut.>
- Prijono, Onny S. dan A.M.W Pranarka (eds), 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, CSIS, Jakarta Hal 44-46
- Simmons, G., Armstrong, G. A., dan Durkin, M. G. 2008. *A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda*. *International Small Business Journal*, 26(3), 351-389. <https://doi.org/10.1177/2F0266242608088743>.

